



KEY FACTS
MEMENUHI STANDAR EURO 4
KILANG SOLAR TERDISTRIBUSI
EKONOMI PADAT KARYA

Biang Pencemar menjadi Ramah Lingkungan *From Foe to Friend of the Environment*

Produksi sampah plastik Indonesia lebih dari 5 juta ton setahun, 14% dari total produksi sampah. Sampah plastik dapat diolah menjadi solar ramah lingkungan dengan teknik distilasi *True Boiling Point*. Dengan teknik ini, solar dari sampah plastik yang dihasilkan memiliki angka setana 60 dan kandungan sulfur 80 ppm, lebih baik dari standar solar di pasar; dengan angka setana 48 dan kadar sulfur 3.500 ppm, memenuhi standar Euro 4.

Inovasi ini berpotensi membantu program diversifikasi energi pemerintah, mengurangi pencemaran lingkungan, sekaligus lebih menjamin penghasilan pemulung sebagai ekonomi padat karya. Pengolahan sampah plastik juga menghasilkan produk sampingan, yaitu pelarut untuk industri cat dan percetakan.

What?

Membuat Bahan Bakar Solar Ramah Lingkungan Standar Euro 4 dari Sampah plastik

This innovation proposes the conversion of plastic waste into diesel fuel, with True Boiling Point (TBP) distillation technology. It delivers a better quality diesel fuel than the prevailing standards. Aside to helping the government to diversify energy sources, and fighting against environmental pollution; this innovation can help to enhance the income of "labor intensive" waste pickers.

PROSPEK INOVASI

Peringkat Inovasi : **Prospektif**

Kesiapan Inovasi : **Skala Laboratorium**

Kerjasama Bisnis : **Luas**

Status Paten : **Belum Dipatenkan**

KEUNGGULAN INOVASI

- Distilasi TBP, dapat menghasilkan solar dengan angka setana tinggi (60) dan kandungan sulfur rendah (80 ppm), memenuhi standar Euro 4
- Sumber pasokan solar alternatif di tingkat daerah, sekaligus memecahkan masalah limbah plastik, sehingga lebih efisien dari sisi logistik dan distribusi
- Sumber sampah plastik melimpah, dan diperkirakan akan terus meningkat, berpotensi menggerakkan ekonomi masyarakat, dengan penyerapan tenaga padat karya para pemulung

KATEGORI TEKNOLOGI



PERSPEKTIF

Indonesia masih di cap sebagai “biang” pencemar limbah kelas dunia. Ke depan, kita harus dikenal sebagai “jawara” inovasi teknologi plastik dunia; baik dalam pengolahan limbah plastik, maupun menciptakan plastik yang ramah lingkungan.

Kementerian ESDM, PPPTMGB Lemigas

INSTITUSI

Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12230

ALAMAT

Muhammad Fuad
Rahyani Ermawati
Siti Naimah
Novi Nur Aidha
Bumiarto

INOVATOR

